

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan menjadi faktor terpenting dalam mewujudkan tujuan negara Indonesia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan dapat terbentuk warga negara yang memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul. Ketika warga negara sudah memiliki kualitas sumber daya manusia yang unggul, maka tujuan negara Indonesia lainnya dapat diwujudkan dan dicapai. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 1 ayat 1, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan

menengah, dan pendidikan tinggi. Penyelenggara dan/atau badan satuan pendidikan formal yang didirikan oleh Pemerintah atau masyarakat berbentuk badan hukum pendidikan. Badan hukum pendidikan berprinsip nirlaba dan dapat mengelola dana secara mandiri untuk memajukan satuan pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Pedoman Pendirian, Perubahan, dan Penutupan Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, yang dapat melakukan pendirian dan perubahan satuan pendidikan dasar dan menengah salah satunya adalah masyarakat. Pendirian satuan pendidikan dasar dan menengah yang diselenggarakan oleh masyarakat dilakukan dengan terlebih dahulu membentuk badan penyelenggara berbadan hukum. Badan Penyelenggara adalah yayasan, perkumpulan, dan bentuk lain berbadan hukum yang mengajukan permohonan izin pendirian dan perubahan satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, yang dimaksud dengan yayasan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan, yang tidak mempunyai anggota. Sehingga definisi dari yayasan pendidikan adalah badan hukum yang terdiri atas kekayaan yang dipisahkan dan diperuntukkan untuk mencapai tujuan tertentu khususnya dalam bidang pendidikan dan tidak memiliki anggota.

Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa (YKIK) merupakan salah satu yayasan pendidikan penyelenggara pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang ada di Indonesia. Yayasan ini didirikan pada tanggal 12 Desember 1996. Berlokasi di Jl.

Jenderal Ahmad Yani No.2 RT 03/RW 07, Kelurahan Bansir Laut, Kecamatan Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Letaknya yang strategis membuat yayasan ini dikenal masyarakat luas kota Pontianak. Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa bekerja sama dengan Yayasan Pesantren Islam (YPI) Al Azhar yang berpusat di Jl. Sisingamangaraja, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Yayasan kejayaan Islam Khatulistiwa menaungi TK Islam Al Azhar 21 Pontianak, SD Islam Al Azhar 21 Pontianak, SMP Islam Al Azhar 17 Pontianak, dan SMA Islam Al Azhar 10 Pontianak.

Sebagai bagian dari badan hukum pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dasar dan menengah, Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa berprinsip nirlaba dan dapat mengelola dana secara mandiri untuk memajukan yayasan. Dalam menjalankan operasionalnya, Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa memperoleh sumber daya berupa sumbangan pembinaan pendidikan (SPP) dari para orang tua siswa. Sumber daya ini harus dikelola secara baik dan dapat dipertanggungjawabkan kepada para donatur. Atas hal ini, diperlukan suatu sistem untuk mengelola sumber daya tersebut agar terbentuk tata kelola sumber daya yang baik.

Menurut Romney dan Steinbart (2017), sistem adalah dua atau lebih unsur yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan yang biasanya terdiri dari sub sistem untuk mendukung sistem yang lebih besar. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi berkaitan dengan proses bisnis suatu entitas. Salah satu proses bisnis yang

penting adalah siklus penggajian. Menurut Romney dan Steinbart (2017) siklus penggajian adalah rangkaian proses bisnis dan pemrosesan data berulang yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja yang efektif.

Salah satu aspek terpenting dalam menjaga kualitas layanan pendidikan adalah kinerja tenaga pendidik dan pegawai. Untuk hal itu sistem penggajian yang baik diperlukan agar dapat menunjang kinerja tenaga kerja sehingga dapat memberikan layanan pendidikan dengan kualitas yang baik. Selain itu, sistem penggajian juga diperlukan sebagai upaya pengendalian untuk memitigasi terjadinya penyelewengan terhadap tata kelola keuangan khususnya dalam hal penggajian.

Dari uraian yang telah dipaparkan, penulis merasa topik ini penting untuk dibahas dan tertarik untuk melakukan tinjauan mengenai sistem informasi akuntansi penggajian di Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa. Adapun judul yang diambil penulis adalah “Tinjauan atas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Siklus Penggajian di Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa”

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis merumuskan masalah yang dirangkum sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan siklus penggajian yang dilakukan oleh Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa?
- 2) Bagaimana pengendalian internal yang dilakukan oleh Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa dalam menjalankan siklus penggajian?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penulisan untuk mendapatkan jawaban dari masalah yang telah disebutkan pada rumusan masalah yang telah dirangkum penulis. Berdasarkan hal tersebut, maka penulisan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui penerapan siklus penggajian yang dilakukan oleh Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa.
- 2) Untuk mengetahui pengendalian internal yang dilakukan oleh Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa dalam menjalankan siklus penggajian.

1.4 Ruang lingkup penulisan

Ruang lingkup pembahasan tinjauan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini adalah siklus penggajian di Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa. Pembahasan akan dimulai dari tinjauan atas data siklus penggajian Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa sesuai dengan yang terjadi di lapangan yakni mencakup pelaksanaan prosedur siklus penggajian beserta pengendalian internal yang dilakukan. Kemudian, tinjauan dilakukan dengan membandingkan data yang didapatkan dari Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa dengan teori-teori yang sudah ada.

1.5 Manfaat penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum khususnya pihak yang berkepentingan dan yang membutuhkan, antara lain:

1) Manfaat teoritis

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam dunia akademis yaitu sebagai penambah wawasan dan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi siklus penggajian.

2) Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Menambah wawasan dan memberikan pemahaman kepada penulis dalam penerapan siklus penggajian secara langsung di lapangan dan memperluas teori-teori mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang sudah dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Bagi Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa

Menjadi pertimbangan dalam membuat sistem informasi akuntansi siklus penggajian yang telah dilakukan oleh Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa menjadi lebih baik lagi ke depannya.

c. Bagi pembaca

Menambah wawasan pembaca mengenai sistem informasi akuntansi siklus penggajian khususnya yang dilakukan dalam badan hukum yayasan.

1.6 Sistematika penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis akan memaparkan mengenai gambaran umum dari penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini. Bab ini penulis bagi menjadi beberapa subbab yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang

lingkup pembahasan, manfaat penulisan, serta sistematika penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA).

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan memaparkan landasan teori yang menjadi dasar pembahasan penulisan karya tulis. Landasan teori berisikan teori-teori yang digunakan penulis seperti teori terkait sistem informasi akuntansi siklus penggajian, prosedur siklus penggajian dan pengendalian internal.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan metode pengambilan data yang digunakan penulis yaitu metode studi kepustakaan dan metode studi lapangan. Metode studi lapangan terbagi menjadi tiga, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bab ini juga penulis akan memaparkan pembahasan hasil yang secara umum berisi tentang gambaran umum objek serta pembahasan hasil penelitian atas data yang telah diperoleh di lapangan dengan teori-teori yang ada.

BAB IV SIMPULAN

Pada bab ini penulis akan memaparkan simpulan dari seluruh hasil tinjauan yang telah dilakukan penulis pada bab-bab sebelumnya. Hasil pembahasan dari bab ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Yayasan Kejayaan Islam Khatulistiwa serta bermanfaat bagi pelaksanaan sistem penggajian di yayasan pendidikan di Indonesia.